

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BDR

Satuan Pendidikan : SD N .....  
 Kelas / Semester : V/2  
 Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)  
 Sub Tema : 3 (Peristiwa Mengisi Kemerdekaan)  
 Pembelajaran : 3  
 Hari/ tanggal : .....  
 Alokasi waktu : 2 JP

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca, siswa dapat mengetahui peristiwa lahirnya Pancasila dengan penuh tanggung jawab.
- Dengan mengamati video, siswa dapat mengenal nilai-nilai luhur Pancasila yang berkembang di masyarakat dengan penuh kepedulian.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa orang tua yang datang mengambil lembar pembelajaran dan menjelaskan kegiatan Pembelajaran yang akan dilaksanakan hari ini dan menyapa orang tua serta siswa melalui WhatsApp group.</li> <li>2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa melalui Voice Note dalam WhatsApp group.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran dan kesehatan siswa dengan menanyakan kepada orang tua atau melalui WhatsApp group.</li> <li>4. Guru meminta siswa untuk menyiapkan buku dan alat tulis melalui WhatsApp group.</li> </ol>	5 Menit
Kegiatan	<p>Melalui Whatsapp Group Guru mengajak siswa untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membaca Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa, Buku Siswa Tema 7 halaman 178. Siswa diperbolehkan untuk menggarisbawahi informasi penting dan katakata sulit yang ia temukan dalam bacaan.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk menuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom yang disediakan. (Buku Tema 7 hal.179)</li> </ol> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;"> </div>	25menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa diminta untuk mengamati contoh kegiatan Gotong Royong dalam masyarakat dari video <i>Youtube</i> <a href="https://youtu.be/mq96LRaE2H0">https://youtu.be/mq96LRaE2H0</a></li> <li>4. Siswa membaca Buku Siswa Tema 7 halaman 179-180</li> <li>5. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada di Buku Tema 7 hal.180</li> <li>6. Guru menjelaskan melalui Voice Note Kegiatan dalam masyarakat yang menunjukkan nilai-nilai Pancasila untuk memupuk rasa kebersamaan.</li> <li>7. Siswa membaca Musyawarah Mufakat untuk Mengatasi Masalah dalam Keberagaman (Buku Siswa Tema 7 halaman 181)</li> <li>8. Guru mengajukan pertanyaan pada Siswa di Grup WhatsApp “Apakah menurutmu sikap Kepala Desa mencerminkan sikap mengutamakan musyawarah dan mufakat? Mengapa?”</li> <li>9. Siswa menanggapi pertanyaan guru melalui Voice Note.</li> <li>10. Guru memberikan umpan balik bahwa Kepala Desa telah mencerminkan sikap mengutamakan musyawarah dan mufakat dengan mengadakan rapat untuk memilih jenis sumbangan yang akan diberikan kepada warga.</li> <li>11. Guru mengajukan pertanyaan pada Siswa di Grup WhatsApp “Bagaimana pendapatmu tentang sikap Pak Doni dan Pak Badu?”</li> <li>12. Siswa menanggapi pertanyaan guru melalui Voice Note.</li> <li>13. Guru memberikan tanggapan bahwa Pak Doni dan Pak Badu seharusnya tidak boleh memaksakan pendapatnya dan harus menghargai pendapat orang lain.</li> <li>14. Guru mengajukan pertanyaan pada Siswa di Grup WhatsApp “Bagaimana pendapatmu tentang sikap Pak Ali?”</li> <li>15. Siswa menanggapi pertanyaan guru melalui Voice Note.</li> <li>16. Guru memberikan tanggapan bahwa Pak Ali sudah memberikan pendapatnya dengan baik. Pak Ali mengemukakan pendapat serta alasan-alasan yang lengkap mengapa ia memberikan pendapat tersebut.</li> <li>17. Guru mengajukan pertanyaan pada Siswa di Grup WhatsApp ‘Bagaimana cara yang dapat kamu lakukan untuk menghargai orang lain?’</li> <li>18. Siswa menanggapi pertanyaan guru melalui Voice Note.</li> <li>19. Guru memberikan contoh cara menghargai orang lain yaitu dengan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak memotong pembicaraan orang yang sedang memberikan pendapat.</li> <li>- Tidak memaksa kan pendapat atau kehendak kita.</li> <li>- Menghargai pendapat orang lain dan tidak boleh menganggap pendapat sendiri yang terbaik.</li> </ul> </li> <li>20. Guru mengirimkan tugas daring yang harus dikerjakan siswa melalui <i>WhatsApp Group</i>.</li> </ol>	
Penutup	<p>Melalui Whatsapp Group:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pengumpulan tugas secara daring maksimal pukul 21.00 WIB atau paling lambat saat besuk mengambil tugas pembelajaran berikutnya.</li> <li>2. Pemberian motivasi agar anak tetap menerapkan protokol kesehatan selama BDR.</li> <li>3. Guru mengarahkan siswa / orang tua untuk selalu menutup pembelajaran dengan doa.</li> </ol>	5 menit

**C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.

Kepala Sekolah

.....  
NIP.

Magelang, .....2021  
Guru Kelas V

.....  
NIP.



**LEMBAR KERJA SISWA  
TEMA 7 SUBTEMA 3 PB 3  
Muatan : Bahasa Indonesia**



Nama : .....

No : .....

Bacalah teks di bawah ini!

## **Peran Pancasila dalam Menjaga Keberagaman Bangsa**

Pancasila sebagai dasar negara merupakan kepribadian dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Maka, nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya harus dipahami dan diamalkan oleh setiap warga negara Indonesia. Apalagi pada dewasa ini, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat dan membawa banyak perubahan. Perubahan-perubahan tersebut akan bisa memengaruhi sikap dan perilaku seseorang.

Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai luhur Pancasila, kita memiliki dasar yang kuat sehingga akan bisa menentukan sikap dan perilaku dalam menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Dengan demikian, kita tidak akan kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

Masyarakat Indonesia yang terdiri atas berbagai suku bangsa yang hidup dalam lingkup budayanya masing-masing. Budaya yang beraneka ragam ini menunjukkan kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Dunia makin maju dan berkembang dengan ditandai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Untuk itu, diperlukan sikap yang bijaksana dan sikap yang mau dan bersedia membuka diri dan tetap waspada menerima perkembangan dunia. Hal tersebut berarti, kita berani menerima pengaruh globalisasi dan perkembangan iptek tanpa harus kehilangan kepribadian sebagai bangsa Indonesia.

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila merupakan ukuran dan pedoman nilai dan norma untuk menyikapi pengaruh dan perkembangan iptek. Pancasila merupakan pandangan hidup yang telah menyatu di dalam kebudayaan bangsa Indonesia.



**KERJAKANLAH  
TUGAS DI BAWAH  
INI!**

Berdasarkan bacaan di atas, tuliskan informasi penting dalam bacaan ke dalam kolom-kolom berikut !

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

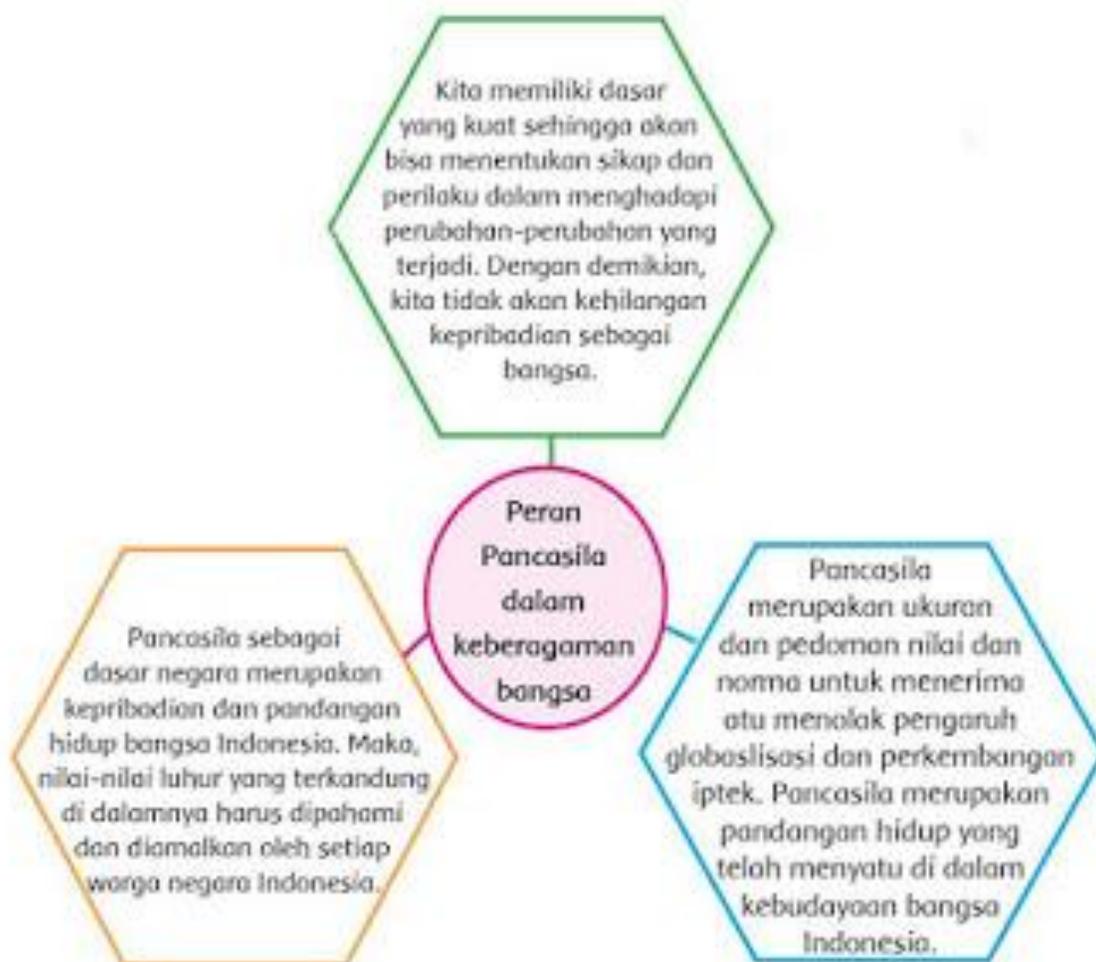
**Peran  
Pancasila dalam  
keberagaman  
bangsa**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## KUNCI JAWABAN

(Kunci Jawaban Tema 7 Hal.179)



### PEDOMAN PENSKORAN

Jawaban benar skor = 25

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$



**LEMBAR KERJA SISWA**  
**TEMA 7 SUBTEMA 3 PB 3**  
Muatan : PPKn

Nama : .....

No : .....

Buku Tema 7 Hal.179-180

Nilai-nilai Pancasila sesungguhnya telah ada dalam kehidupan bangsa Indonesia yang beragam. Sebuah nilai yang menunjukkan adanya perilaku dan sikap kerukunan serta kerja sama dalam masyarakat yang beragam, yaitu hidup gotong royong. Dalam kehidupan masyarakat, kita sering menghadapi masalah yang menyangkut kepentingan bersama.

Perhatikanlah gambar di bawah ini yang menunjukkan sikap kegiatan gotong royong.



Kegiatan untuk membantu anggota masyarakat yang lain secara bersama-sama dan sukarela disebut bergotong royong.

Kegiatan ini dilakukan atas kesadaran bahwa dalam hal tertentu, permasalahan yang dihadapi salah satu anggota masyarakat dapat dibantu dengan sukarela dan bersama-sama. Kegiatan ini menunjukkan nilai-nilai Pancasila yang dilaksanakan secara sadar oleh masyarakat Indonesia untuk kepentingan bersama. Dengan menggunakan gambar di atas sebagai bantuan dan informasi lain berbagai sumber, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Apa saja manfaat gotong royong?

.....  
.....

2. Bagaimana ciri masyarakat Indonesia ditunjukkan melalui kebiasaan gotong royong tersebut?

.....  
.....

3. Nilai-nilai Pancasila apa sajakah yang nyata dalam gotong royong tersebut?

.....  
.....

4. Berikanlah paling sedikit tiga contoh yang menunjukkan peran Pancasila dalam membina keutuhan bangsa Indonesia yang memiliki keragaman budaya.

.....  
.....  
.....

**KUNCI JAWABAN  
PPKn**

Buku Tema 7 Hal.180

1. Apa saja manfaat gotong royong?

Manfaat gotong royong antara lain : meringankan beban pekerjaan yang harus ditanggung, menumbuhkan sikap sukarela, tolong-menolong, kebersamaan, dan kekeluargaan antar sesama anggota masyarakat, menjalin dan membina hubungan baik antarwarga masyarakat, serta meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan nasional.

2. Bagaimana ciri masyarakat Indonesia ditunjukkan melalui kebiasaan gotong royong tersebut?

Gotong royong dilakukan dengan rasa yang tulus dan sukarela untuk saling membantu satu sama lain dan lebih mengutamakan kepentingan bersama.

3. Nilai-nilai Pancasila apa sajakah yang positif dalam gotong royong tersebut?

Persatuan dan kesatuan Indonesia, kerja sama, kekeluargaan, tolong-menolong, peduli dengan sesama.

4. Berikanlah paling sedikit tiga referensi yang memperlihatkan kiprah Pancasila dalam membina keutuhan bangsa Indonesia yang mempunyai keragaman budaya.

Pertama : Pancasila ialah alat pemersatu bangsa. Pancasila memperkuat persatuan bangsa Indonesia alasannya ialah bangsa Indonesia ialah bangsa yang majemuk. Kedua : Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia : Artinya, Pancasila diamalkan dalam hidup sehari-hari. Ketiga : Pancasila sebagai Keperibadian Bangsa Indonesia: Segala tingkah laris dan amal perbuatan bangsa Indonesia harus sesuai Pancasila.

**PEDOMAN PENSKORAN**

Jawaban benar skor = 10

**Skor Perolehan x 100%**  
**Skor Maksimal**



### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : .....
No : .....

Kelas / Semester : V/2  
Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)  
Sub Tema : 3 (Peristiwa Mengisi Kemerdekaan)  
Pembelajaran : 3  
Muatan : PPKn KD 4.3

Buku Tema 7 Hal.182

#### PERISTIWA LAHIRNYA PANCASILA



Ceritakan Peristiwa Lahirnya Pancasila dengan kata-katamu sendiri

Tugas dikirimkan dalam bentuk video ke guru kelas kalian.

Pengiriman tugas palling lambat pukul 21.00 WIB

**Kunci Jawaban:** (Kebijaksanaan Guru)

Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu panca dan sila. Panca artinya lima, dan sila artinya dasar. Jadi, Pancasila berarti lima dasar atau lima asas. Istilah pancasila telah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca dan kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Dalam kitab Sutasoma, pancasila berarti berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesusilaan yang lima.

Lahirnya Pancasila sebagai dasar negara terjadi pada saat Sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang pertama. Berikut usulan-usulan dasar negara yang disampaikan oleh tiga tokoh bangsa.



**29 Mei 1945**  
Pada tanggal 29 Mei 1945, Muhammad Yamin mengusulkan lima dasar negara, yaitu:

1. peri kebangsaan,
2. peri kemanusiaan,
3. peri ketuhanan,
4. peri kerakyatan, dan
5. kesejahteraan rakyat.



**31 Mei 1945**  
Pada tanggal 31 Mei 1945, Prof. Dr. Mr. Soepomo dalam pidato singkatnya mengusulkan lima asas:

1. persatuan
2. kekeluargaan
3. keseimbangan lahir batin
4. musyawarah
5. keadilan rakyat



**1 Juni 1945**  
Pada hari terakhir Sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, I. Soekarno berpidato tanpa teks tentang calon rumusan dasar negara Republik Indonesia, yaitu:

1. internasionalisme,
2. peri kemanusiaan,
3. mufakat atau demokrasi,
4. kesejahteraan sosial, dan
5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Kemudian, untuk memberikan nama pada kelima dasar tersebut, diusulkan istilah "Pancasila". Tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, termuat isi rumusan Prinsip Dasar Negara yang disebut

Pancasila, tepatnya pada alinea IV yang berbunyi sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

**PEDOMAN PENSKORAN**

Jawaban benar skor = 4

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

## LAMPIRAN

### Penilaian

Penilaian uji unjuk kerja

### KD PPKN 3.3 dan 4.3

Bentuk Penilaian : Non Tes

Instrumen Penilaian : Rubrik

#### Rubrik Membuat Cerita

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
<b>Isi dan Pengetahuan:</b> Isi cerita lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	Cerita yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita yang lengkap dan namun kurang informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	Cerita yang kurang lengkap dan kurang informatif sehingga kurang memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	Cerita yang dibuat tidak lengkap dan tidak informatif.
<b>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar :</b> Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam cerita.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari cerita.
<b>Keterampilan Penulisan:</b> cerita dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan cerita yang baik	Keseluruhan cerita yang sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan cerita yang menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian cerita yang dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat cerita yang dapat terus ditingkatkan.
<b>Sikap Kemandirian, Kecermatan, dan Ketelitian</b> Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

# HANDOUT

## KELAS 5 TEMA 7

### SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 3

#### BAHASA INDONESIA KD 3.9

#### Informasi Penting Teks Bacaan

Menemukan Informasi Penting dari Teks yang Dibaca:

Informasi penting dapat ditemukan dari teks yang kita baca.

Perhatikan langkah-langkah menemukan informasi penting dari teks yang kita baca berikut ini :

1. Bacalah teks dengan sungguh-sungguh.
2. Catatlah informasi penting yang kamu peroleh dalam bentuk poin-poin.
3. Kembangkanlah poin-poin tersebut menjadi kalimat yang utuh.
4. Rangkailah kalimat tersebut hingga menjadi paragraf baru.

Dengan menggunakan hal-hal penting yang kamu tuliskan dalam bentuk kalimat di atas, kamu dapat juga menjelaskan pemahamanmu terhadap bacaan.

Tentukanlah pokok pikiran dari setiap paragraf dalam bacaan dan tuliskanlah di dalam setiap kotak yang tersedia.

Satu kotak mewakili satu paragraf.

### **Gotong Royong**

Gotong royong merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia khususnya bulukumba, sebagaimana yang tertuang dalam pancasila yaitu sila ke 3 “persatuan Indonesia”. Perilaku gotong royong yang dimiliki Bangsa Indonesia sejak dahulu kala. Gotong royong merupakan kepribadian bangsa dan merupakan budaya yang telah berakar kuat dalam kehidupan masyarakat.

Gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan secara bergotong royong antara lain pembangunan fasilitas umum dan membersihkan lingkungan sekitar.

Sikap gotong royong itu seharusnya dimiliki seluruh elemen atau lapisan masyarakat yang ada di Indonesia. Karena dengan adanya kesadaran setiap elemen atau lapisan masyarakat melakukan kegiatan dengan cara bergotong royong.

Dengan demikian segala sesuatu yang akan dikerjakan dapat lebih mudah dan cepat diselesaikan dan pastinya pembangunan di daerah tersebut akan semakin lancar dan maju. Bukan itu saja, tetapi dengan adanya kesadaran setiap elemen dan lapisan masyarakat dalam menerapkan perilaku gotong royong maka hubungan persaudaraan atau silaturahmi akan semakin erat.

Nilai-nilai budaya mulai dengan deras masuk dan menjadi bagian dari hidup masyarakat Indonesia. Kehidupan perekonomian masyarakat berangsur-angsur berubah dari ekonomi agraris ke industri. Industri berkembang maju dan pada zaman sekarang tatanan kehidupan lebih banyak didasarkan pada pertimbangan ekonomi sehingga bersifat materialistis. Maka nilai kegotong royongan pada masyarakat telah memudar.

Contoh – contoh kegiatan gotong royong

1. Membersihkan jalan
2. Membersihkan sampah
3. Membersihkan masjid
4. Membersihkan lingkungan sekitar

## PERISTIWA LAHIRNYA PANCASILA

Pancasila berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu panca dan sila. Panca artinya lima, dan sila artinya dasar. Jadi, Pancasila berarti lima dasar atau lima asas. Istilah pancasila telah dikenal sejak zaman Majapahit, yaitu terdapat pada kitab Negarakertagama karangan Mpu Prapanca dan kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular. Dalam kitab Sutasoma, pancasila berarti berbatu sendi yang lima atau pelaksanaan kesusilaan yang lima.

Lahirnya Pancasila sebagai dasar negara terjadi pada saat Sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) yang pertama.

Berikut usulan-usulan dasar negara yang disampaikan oleh tiga tokoh bangsa.



### 29 Mei 1945

Pada tanggal 29 Mei 1945, Muhammad Yamin mengusulkan lima dasar negara, yaitu:

1. peri kebangsaan,
2. peri kemanusiaan,
3. peri ketuhanan,
4. peri kerakyatan, dan
5. kesejahteraan rakyat.



### 31 Mei 1945

Pada tanggal 31 Mei 1945, Prof. Dr. Mr. Soepomo dalam pidato singkatnya mengusulkan lima asas:

1. persatuan
2. kekeluargaan
3. keseimbangan lahir batin
4. musyawarah
5. keadilan rakyat



### 1 Juni 1945

Pada hari terakhir Sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945, Ir. Soekarno berpidato tanpa teks tentang calon rumusan dasar negara Republik Indonesia, yaitu:

1. internasionalisme,
2. peri kemanusiaan,
3. mufakat atau demokrasi,
4. kesejahteraan sosial, dan
5. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Kemudian, untuk memberikan nama pada kelima dasar tersebut, diusulkan istilah "Pancasila". Tanggal 1 Juni 1945 dianggap sebagai hari lahirnya Pancasila sebagai dasar negara.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, disahkan Undang-Undang Dasar 1945 pada Sidang Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI), termasuk Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, termuat isi rumusan Prinsip Dasar Negara yang disebut

Pancasila, tepatnya pada alinea IV yang berbunyi sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia